

ABSTRAK

Tubagus. Muhammad, 2025 “*Penanaman Nilai-Nilai Religius d*

alam membentuk Akhlakul Karimah Pagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukodadi”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, Pembimbing (1) Syuhada' , M.E.I (2) Dra. Hj. Khotimah Suryani, M.Ag

Kata kunci: Nilai-nilai religius, akhlakul karimah, siswa SMA

Nilai-Nilai Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas dan perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan religius tidak terbentuk dengan sendirinya, kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain termasuk dari seluruh guru maupun orang tua yang harus memberi contoh dan menjadi teladan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 1 Sukodadi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena kemerosotan moral di kalangan remaja akibat pengaruh globalisasi, serta pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter religius diantaranya, dimulai dengan pembiasaan senyum, sapa, dan salam, pembiasaan kajian jum'at pagi, pembiasaan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan memiliki sikap tanggung jawab, pembiasaan bersikap disiplin, dan pembiasaan ibadah sholat. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter religius antara lain: adanya dukungan serta perhatian orang tua dalam kegiatan menanamkan nilai-nilai religius, adanya dukungan dari sekolah dalam program kegiatan penanaman nilai karakter religius, sarana yang memadahi dan kekompakan guru. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter religius pada peserta didik di SMA Negeri 1 Pemalang yaitu: kurangnya kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya program kegiatan penanaman nilai karakter religius, kurang keteladanan orang tua, faktor lingkungan masyarakat.